

Pengembangan Online Course Berbasis Project Based Learning Untuk Mata Kuliah “Fotografi Pendidikan”

Arief Ariadi Gunawan,¹ Kunto Imbar Nursetyo², Cecep Kustandi ³

¹ Teknologi Pendidikan FIP UNJ, DKI Jakarta, Indonesia.

² Teknologi Pendidikan FIP UNJ, DKI Jakarta, Indonesia.

³ Teknologi Pendidikan FIP UNJ, DKI Jakarta, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.072.05>

Article History

Submitted :2024

Accepted : 2024

Published : 2024

Keywords

Pengembangan;
Online Learning;
Online Course;
Fotografi; ILDF;
Project Based Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan online course Fotografi berbasis project-based learning di LMS UNJ untuk Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Produk ini menasar mahasiswa Teknologi Pendidikan UNJ dengan tujuan memperbarui materi, sumber belajar, petunjuk belajar, dan model pembelajaran. Penelitian menggunakan model ILDF yang meliputi tiga tahap: eksplorasi, penyusunan, dan evaluasi. Hasilnya adalah online course Fotografi dengan learning object dan panduan belajar yang telah dievaluasi oleh ahli materi, desain pembelajaran, dan media pembelajaran. Evaluasi ahli menyarankan penambahan implementasi model Project Based Learning, contoh katalog foto, perubahan format tampilan LMS, penambahan template katalog, dan perbaikan tujuan pembelajaran. Produk ini diuji dengan pengguna secara one-to-one dan kelompok kecil. Evaluasi one-to-one menunjukkan kesesuaian produk dengan beberapa perbaikan penulisan. Evaluasi small group melibatkan 9 mahasiswa yang memberikan rata-rata skor 3,75 (Sangat Baik). Hasil uji coba menunjukkan produk sudah sesuai untuk digunakan.

Abstract

This research develops a project-based learning photography online course for the Bachelor of Education Technology at the State University of Jakarta. Targeting UNJ Educational Technology students, the course aims to update materials, resources, guides, and models. Using the ILDF model with exploration, development, and evaluation stages, the course includes learning objects and guides evaluated by experts in material, design, and media. Expert feedback suggested adding Project Based Learning implementation, photo catalog examples, LMS format changes, catalog templates, and improved objectives. The course was tested with one-to-one and small groups. One-to-one evaluations confirmed suitability with some writing corrections. Small group evaluations involved 9 students, who rated the course 3.75 (Very Good). The trials confirmed the product's suitability for use.

✉ Corresponding author :

Alamat : Kp. Bojong Jengkol RT.07/05 Desa Cilebut Barat
E-mail : garief358@gmail.com

PENDAHULUAN

E-learning merupakan singkatan dari *electronic learning* yang berarti sistem pembelajaran elektronik telah menjadi bagian tak terpisahkan dari pendidikan modern di seluruh dunia. Adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran online telah merevolusi cara kita belajar dan mengakses pengetahuan. Konsep ini membawa pendidikan ke ranah digital yang memungkinkan para pengguna mengakses informasi yang lebih luas, memiliki fleksibilitas waktu dan beragam metode pembelajaran yang inovatif. *E-learning* menggunakan berbagai platform dan teknologi, seperti situs web, aplikasi seluler, video pembelajaran, dan webinar, untuk menyampaikan konten pendidikan kepada pelajar. Hal ini memungkinkan aksesibilitas yang lebih besar bagi mereka yang tidak dapat menghadiri kelas fisik, seperti siswa pembelajaran jarak jauh, pekerja paruh waktu, atau siapa pun dengan mobilitas terbatas. Menurut Dabbagh dan Bannan-Ritland (2005) mereka mengatakan bahwa online learning adalah lingkungan belajar terbuka dan terdistribusi yang menggunakan pendekatan pedagogis, yang dimungkinkan oleh internet dan teknologi berbasis web, untuk memfasilitasi pembelajaran dan pembangunan pengetahuan melalui tindakan dan interaksi yang bermakna, sedangkan Patty Shank (2004) mendefinisikan Online Learning sebagai pembelajaran online ini melibatkan penggunaan teknologi jaringan seperti internet untuk menyampaikan, menghubungkan, dan menilai pembelajaran formal dan informal.

Penerapan *E-learning* di dunia Pendidikan ini sudah banyak instansi Pendidikan yang menerapkan pembelajaran *E-learning* ini, salah satunya adalah Universitas Negeri Jakarta. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Jakarta, ibu kota Indonesia. Didirikan pada tanggal 16 Mei 1964 yang kemudian nama dari IKIP itu sendiri mengalami perubahan pada tanggal 4 Agustus 1999 menjadi Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Jakarta telah menjadi salah satu institusi pendidikan terkemuka di Indonesia yang fokus pada pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas serta berkomitmen pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan pembelajaran di Universitas Negeri Jakarta ini telah menerapkan pembelajaran secara *online* dengan memanfaatkan online learning.

Pada program studi Teknologi Pendidikan ini memiliki beberapa Mata Kuliah Umum (MKU) dan Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) yang tersedia dan dapat diambil oleh mahasiswanya, tercatat di online learning UNJ yang beralamat www.onlinelearning.unj.ac.id sudah ada 141 *course* yang aktif dipakai maupun tidak di program studi Teknologi Pendidikan pada jenjang S1, salah satunya adalah *online course* mata kuliah Dasar Fotografi Pendidikan.

Berdasarkan analisis di lapangan pada semester 115 (2021) terhadap pelaksanaan mata kuliah Fotografi pada platform *Online Learning* UNJ, ditemukan beberapa kendala yang terjadi selama pembelajaran pada mata kuliah Fotografi. Masalah yang sering dijumpai pada mata kuliah Fotografi ini adalah fasilitas yang terbatas, disusul dengan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurangnya bahan ajar yang tersedia di *course site* mata kuliah Fotografi. Selain itu, mayoritas dari materi Fotografi hanya disediakan bahan ajar berupa artikel dalam bentuk dokumen PDF, hal ini menjadi hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa ketika mempelajari materi Fotografi. Kemudian terdapat kendala yang sedang dialami yaitu tidak lengkap dan tidak urutnya materi sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang tersedia di LMS UNJ yang mengakibatkan mahasiswa untuk mencari sumber informasi tambahan dari luar. Di dalam LMS mata kuliah Fotografi ini terdapat 5 topik pertemuan yang satu diantaranya kosong tidak berisi serta ketidaklengkapan materi yang beracuan dari Rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah Fotografi.

Mengacu pada RPS mata kuliah fotografi yang memiliki tujuan instruksional khusus bersifat "Mengaplikasikan" pada taksonomi bloom. Maka dari itu dibutuhkannya model pembelajaran yang dapat menunjang peserta didik untuk melakukan praktek secara langsung untuk memaksimalkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah Fotografi. Salah satu model yang

berorientasi praktek/proyek yaitu adalah model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning). Mengacu pada RPS mata kuliah fotografi yang memiliki tujuan instruksional khusus bersifat "Mengaplikasikan" pada taksonomi bloom. Maka dari itu dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menunjang peserta didik untuk melakukan praktek secara langsung untuk memaksimalkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah Fotografi. Salah satu model yang berorientasi praktek/proyek yaitu adalah model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning). Project Based Learning (PBL) adalah pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan teori dan praktik melalui pengerjaan proyek yang relevan dan bermakna. Menurut Yunus Abidin (2016) Dalam pembelajaran berbasis proyek, terdapat sintaks yang harus diikuti, sintaks pembelajaran berbasis proyek yaitu:

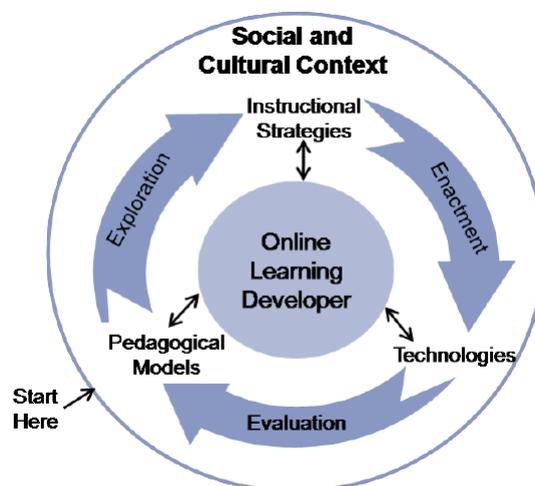
1. Praprojek: kegiatan yang dilakukan guru diluar jam pelajaran. Pada tahap ini guru merancang deskripsi proyek, menentukan batu pijakan proyek, menyiapkan media dan berbagai sumber belajar, dan menyiapkan kondisi pembelajaran.
2. Fase 1; Mengidentifikasi produk: Melakukan pengamatan terhadap obyek tertentu. Berdasarkan pengamatannya tersebut siswa mengidentifikasi masalah dan membuat membuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan.
3. Fase 2; Membuat Desain dan Jadwal Pelaksanaan Proyek: Melakukan kegiatan kolaboratif baik dengan anggota kelompok atau pun dengan guru mulai merancang proyek yang akan mereka buat, menentukan penjadwalan pengerjaan proyek dan dengan melakukan aktivitas persiapan lainnya.
4. Fase 3; Melaksanakan Penelitian: Melakukan kegiatan penelitian awal sebagai model dasar bagi produk yang akan dikembangkan. Berdasarkan kegiatan penelitian tersebut siswa mengumpulkan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut sesuai dengan teknik analisis data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.
5. Fase 4; Menyusun Draf/Prototipe produk: Membuat produk awal sebagaimana rencana dan hasil penelitian yang telah dilakukannya.
6. Fase 5; Mengukur, menilai dan memperbaiki produk: Melihat kembali produk awal yang dibuat, mencari kelemahan dan memperbaiki produk tersebut. Dalam praktiknya kegiatan mengukur dan menilai produk dapat dilakukan dengan meminta pendapat atau kritik dari anggota kelompok lain.
7. Fase 6; Finalisasi dan Publikasi Produk: Melakukan finalisasi produk. Setelah diyakini sesuai dengan harapan, produk dipublikasikan.
8. Pasca proyek: Guru menilai, memberikan penguatan, masukan dan saran perbaikan atas produk yang telah dihasilkan siswa.

Dalam penerapan model pembelajaran Project Based Learning secara online diperlukannya prinsip *online learning* agar model pembelajaran yang akan digunakan secara online berjalan dengan maksimal. Menurut Anderson dan McCormick dalam Belawati (2019) menyebutkan ada 10 prinsip utama yang harus diperhatikan dalam perencanaan dan penyelenggaraan pembelajaran online, yaitu yang berkaitan dengan kurikulum, desain materi, perencanaan, proses belajar, asesmen, dan proses mengajar (*curriculum fit; content design; planning; learning; assessment and teaching*).

Berdasarkan hal tersebut peneliti termotivasi untuk mengembangkan online course yang akan terintegrasi pada <http://onlinelearning.unj.ac.id> untuk mata kuliah Fotografi di program studi S1 Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Produk yang dihasilkan nanti diharapkan dapat membantu dosen serta mahasiswa dalam proses pembelajaran asinkronus

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pengembangan ILDF (Integrated Learning Design Framework) dengan tujuan menghasilkan sebuah *online course* berbasis *Project Based Learning* untuk mata kuliah “Fotografi Pendidikan” yang memiliki 3 tahap pengembangan, yaitu : Exploration, Enactment, Evaluation (Local Impact and Broader Impact)



Gambar 1. Model Pengembangan ILDF

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dari proses pengembangan *online course* berbasis *project based learning* untuk mata kuliah “Fotografi Pendidikan”:

A. Tahap Eksplorasi

Pada tahapan eksplorasi ini menghasilkan jbaran dari berbagai macam informasi antara lain yaitu analisis kebutuhan survei literatur, pengembangan teori serta karakteristik peserta didik.

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan, peneliti melakukan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah fotografi dan mahasiswa yang sudah pernah mengambil mata kuliah fotografi guna mengumpulkan data dan mengidentifikasi kesenjangan yang ada dalam pembelajaran fotografi itu sendiri. Hasil analisis kebutuhan yang didapatkan dari kuesioner dijabarkan pada tabel berikut

Tabel 1 Analisis Kebutuhan

Aspek	Aktual	Kebutuhan
Materi Ajar	Materi yang disajikan pada online course mata kuliah Fotografi saat ini belum lengkap dan tidak tersusun	Memerlukan kelengkapan penyajian materi dalam online course mata kuliah Fotografi
Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang disajikan pada online course mata kuliah Fotografi saat ini belum memfasilitasi belajar peserta didik.	Media pembelajaran yang disediakan memfasilitasi peserta didik dan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Panduan Belajar	Tidak terarah nya panduan belajar pada online course mata kuliah Fotografi	Menyajikan panduan belajar yang jelas dengan gaya bahasa yang menyesuaikan peserta didik
-----------------	--	--

2. Survei Literatur

Pada tahapan survei literatur, pengembang mengeksplor referensi teori pengembangan online course melalui berbagai literatur ilmiah dan sumber materi yang akan digunakan.

Tabel 2 Suvei Literatur

Aspek	Sumber
Online Learning	<ul style="list-style-type: none"> •Wawasan Teknologi Pendidikan (Dewi Salma Prawiradilaga). •Pembelajaran Online (Tian Belawati) •Making Sense of Online Learning (Patti Shank and Amy Sitze) •Foundations of educational theory for online learning. Theory and Practice of Online Learning (Ally Mohammed)
Learning Management System (LMS)	<ul style="list-style-type: none"> •Pembelajaran E-Learning Dengan LMS Schoology (Ahmad Heru Mujianto) •Perception of Learning Management System Among Distance Learners in South-West (Esther M. Ajijola etc.) •Choosing the Right Learning Management System (LMS) for the Higher Education Institution Context: A Systematic Review (N. N.M. Kasim and F. Khalid,)
Project Based Learning (PjBL)	<ul style="list-style-type: none"> •Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. The Clearing House. •Abidin, Y. (2016). Desain sistem pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013. Bandung: PT Refika Aditama. •Hanafiah, N., & Suhana, C. (2009). Konsep strategi pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama. •Wena, M. (2009). Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: Suatu tinjauan konseptual operasional. Jakarta: Bumi Aksara.
Learning Object	<ul style="list-style-type: none"> •The Theory and Practice of Online Learning (T Anderson) •Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning (Dewi Salma Prawiradilaga) •The Instructional Use of Learning Objects (David A Wiley)
Fotografi	<ul style="list-style-type: none"> •RPS Mata Kuliah Fotografi Semester 118 – Teknologi Pendidikan UNJ •The Textbook of Digital Photography, Massachusetts: Short Course (Curtin, Denis P)

3. Pengembangan Teori

Pada tahap pengembangan teori, pengembang melanjutkan hasil survei literatur serta melanjutkan kerangka model konseptual yang dijabarkan dengan konteks sosial budaya sesuai

dengan model ILDF yang dimanfaatkan ke dalam lingkup mahasiswa sesuai dengan karakteristik mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Pada tahap ini menghasilkan definisi konseptual dan operasional serta kisi-kisi instrumen yang menjadi landasan dari instrumen evaluasi online course Fotografi.

Tabel 3 Pengembangan Teori

Aspek	Indikator
Kesesuaian dengan kurikulum	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran
	Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian materi dengan metode evaluasi
Inklusivitas	Kesesuaian karakteristik sasaran
	Kesesuaian gaya bahasa
Keterlibatan pembelajar	Penyampaian motivasi
	Inovatif
Pembelajaran efektif	Kesesuaian materi dengan konteks peserta didik
	Ketersediaan fitur
	Ketersediaan navigasi
Asesmen formatif	Penyajian tugas atau latihan dan evaluasi
Asesmen sumatif	Penyajian tugas akhir
Utuh, konsisten dan transparan	Penyajian materi
	Konsistensi materi
Mudah diikuti	Materi yang disajikan utuh
	Ketersediaan petunjuk belajar
Efisien dan efektif dalam hal biaya	Kejelasan bahasa
	Kemudahan mengakses online learning
	Kecepatan mengakses materi pembelajaran digital
Efisiensi dan efektivitas Teknologi	

4. Analisis Peserta Didik

Tahapan ini menghasilkan informasi data mengenai karakteristik peserta didik meliputi pengalaman belajar secara daring, kemampuan menggunakan TIK, kepemilikan mahasiswa terhadap fasilitas untuk mengakses pembelajaran daring, serta gaya belajar.

Aspek	Deskripsi
Usia	Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Fotografi adalah mahasiswa yang berusia 20-22 tahun, yakni fase dewasa awal atau dapat disebut juga dengan Generasi Z atau generasi digital natives.
Pengalaman belajar secara daring	100% mahasiswa telah memiliki pengalaman mengakses LMS UNJ melalui http://onlinelearning.unj.ac.id/ .
Minat belajar	Sebanyak 64.7% mahasiswa mengatakan bahwa pembelajaran online dapat meningkatkan minat belajar.
Kemampuan konsentrasi	Sebanyak 64.7% mahasiswa mengatakan bahwa dapat cepat berkonsentrasi ketika mengakses learning object.
Ketersediaan perangkat	100% mahasiswa memiliki perangkat yang dapat digunakan untuk mengakses online course
Penggunaan perangkat	100% mahasiswa menggunakan PC/laptop untuk mengakses online course.
Lokasi akses	100% mahasiswa mengakses online course di rumah.
Waktu akses	Sebanyak 76.5% mahasiswa mengakses online course pada malam hari.
Gaya belajar	Sebanyak 64.7% mahasiswa mempunyai gaya belajar visual; 29.4% mahasiswa mempunyai gaya belajar kinestetik; 5.9% mempunyai gaya belajar auditori.

B. Tahap Eksplorasi

Pada tahap selanjutnya yaitu tahap penyusunan produk berupa online course untuk mata Fotografi. Informasi-informasi yang didapatkan dari tahap eksplorasi dijadikan landasan sebagai acuan untuk penyusunan online course agar online course sesuai. Berikut ini langkah-langkah yang terdapat dalam tahap penyusunan ini, yaitu:

1. Pengembangan Sistem Desain Pembelajaran

Merancang Rencana Pembelajaran Semester

No	Tujuan Pembelajaran Khusus	Indikator	Pokok Bahasan	Sub. Pokok Bahasan	Metode	Media dan alat	Waktu	Asesmen	Sumber Belajar
1	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar fotografi melalui diskusi kelompok yang mencakup pengertian, sejarah singkat, tujuan, dan perspektif fotografi sebagai karya seni serta prinsip-prinsip fotografi dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian fotografi berdasarkan hasil sintesis minimal dari dua pendapat Menjelaskan alur sejarah fotografi secara singkat dan benar urutannya Menjelaskan tujuan fotografi dengan benar 	Konsep Dasar Fotografi	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Fotografi Sejarah fotografi Tujuan fotografi Foto sebagai karya seni Prinsip-prinsip fotografi 	Presentasi, tanya jawab, dan diskusi kelompok	Slide Power point, LCD, Projector	150	Tim: Membuat infografis mengenai konsep dasar fotografi	Buku dan Sumber Online

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikembangkan berisi informasi umum mata kuliah, pokok bahasan mata kuliah, kegiatan pembelajaran, informasi media pembelajaran yang digunakan, tugas dan penilaian mata kuliah, kebijakan perkuliahan, capaian pembelajaran, dan rincian rencana kegiatan pembelajaran.

Menyusun Content Mapping

Content Mapping

Materi	Sub-Materi	Ragam Pengetahuan	Media
Konsep dasar fotografi	Pengertian fotografi	Fakta	Infografis
	Sejarah fotografi	Fakta	Slide
	Tujuan fotografi	Fakta	Infografis
	Foto sebagai karya seni	Fakta	Infografis
Jenis dan karakteristik Kamera Foto	Prinsip-prinsip fotografi	Konsep	Infografis
	Jenis-jenis kamera foto	Konsep	Slide
	Karakteristik kamera foto	Konsep	Slide
	Bagian-bagian kamera foto dan fungsinya	Fakta	Slide
	Sistem perekam analog	Fakta	Slide

Pembuatan content map dilakukan dengan membagi CPMK yang telah ditetapkan pada tahap analisis materi menjadi Sub-CPMK. Sub-CPMK kemudian dibagi lagi menjadi sub-materi. Setiap sub-materi dianalisis untuk menentukan ragam pengetahuan dan format media yang sesuai untuk penyajiannya.

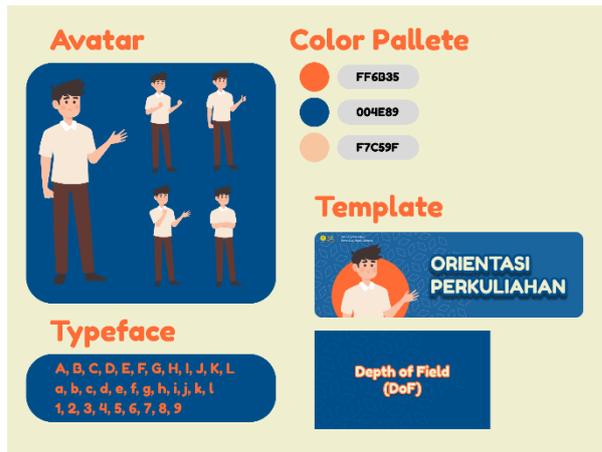
Merancang Tes Evaluasi

Kuis CPMK 2 – Jenis dan karakteristik Kamera Foto

H5P Crossword Puzzle		
No	Petunjuk	Jawaban
1	Jenis kamera digital yang menggunakan cermin prisma didalamnya	DSLR
2	Jenis kamera yang memiliki ketahanan kuat dibanding kamera lain	action camera
3	Tempat untuk melihat preview gambar sebelum dipotret selain Monitor LCD	viewfinder
4	Bagian kamera untuk memperbesar/memperkecil gambar yang akan dipotret	zoom
5	Jenis kamera yang digunakan untuk mengambil gambar instan dan langsung mencetaknya	polaroid
6	Kamera yang tidak memiliki cermin dan pentaprisma	mirrorless
7	Bagian kamera yang mengatur jumlah cahaya yang masuk melalui lensa.	aperture

2. Pengembangan Prototipe Produk

Mendesain Visual Guideline



Visual Guideline berisi tentang acuan tema desain yang akan dipakai pada online course yang mencakup penggunaan font, karakter, warna dan tema desain.

Mendesain Banner, Icon dan Peta Kompetensi



Banner bertujuan sebagai pemisah antara materi satu dengan materi lainnya. Icon kegiatan pembelajaran digunakan untuk memberi informasi pengguna terkait kegiatan yang akan dilakukan sekaligus sebagai learning guide. Peta konsep bertujuan untuk memberi informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada awal kegiatan pembelajaran.

Memproduksi Learning Object



Menulis Webscript

Webscript Online Course	
Mata Kuliah Fotografi	
Identitas Naskah	
Nama	Arief Ariadi Gunawan
Web Manager	Arief Ariadi Gunawan
Platform	Moodle
Identitas Online Learning	www.onlinelearning.unj.ac.id
Nama Online Course	Fotografi Pendidikan
Sifat Materi	Wajib - Lanjutan
Uraian	
Opening	Selamat datang TPers di Online Course Mata Kuliah "Fotografi Pendidikan"
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membina keahlian dalam bidang Desain Fotografi, mulai dari pengenalan konsep dasar fotografi, jenis-jenis kamera foto, jenis-jenis film dan sistem perekaman lain, teknik dasar penggunaan kamera foto, dan berbagai teknik pemotretan yang digunakan dalam dunia fotografi. Semuanya dimaksudkan untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang kegunaan fotografi dalam berbagai aspek kehidupan.
WIIFM (What Is in It For Me)	Belajar fotografi memungkinkan Anda untuk menjadikannya sebagai medium untuk mengekspresikan diri dan menasah

Webscript ini dijadikan sebagai acuan dalam mengurutkan materi pembelajaran dan komponen lainnya ke dalam online course.

3. Pengembangan Detail Produk

Selamat Datang, Tpers!



Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini membina keahlian dalam bidang Desain Fotografi, mulai dari pengenalan konsep dasar fotografi, jenis-jenis kamera foto, jenis-jenis film dan sistem perekaman lain, teknik dasar penggunaan kamera foto, dan berbagai teknik pemotretan yang digunakan dalam dunia fotografi. Semuanya dimaksudkan untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang kegunaan fotografi dalam berbagai aspek kehidupan.



What Is in It For Me

Belajar fotografi memungkinkan Anda untuk menjadikannya sebagai medium untuk mengekspresikan diri dan mengasah kreativitas, membantu Anda mengembangkan gaya unik dan meningkatkan keterampilan artistik. Selain untuk media mengekspresikan diri, fotografi juga dapat menjadi alternatif media pemuatan nesan dalam pembelajaran yang dapat Anda

Langkah terakhir dapat tahap penyusunan adalah pengembangan detail desain produk. Pada tahap ini dilakukan penyusunan akhir secara keseluruhan dan mengunggah komponen-komponen yang sudah didesain sebelumnya sehingga menjadi kesatuan online learning yang utuh.

Penyusunan ini sudah diatur dan disesuaikan dengan webscript yang sudah dibuat sebelumnya dan diunggah di Learning Management System (LMS) UNJ dengan alamat <http://onlinelearning.unj.ac.id/>.

C. Tahap Evaluasi

Langkah berikutnya adalah melakukan uji coba produk yang bertujuan untuk mengevaluasi kualitas produk yang telah dikembangkan serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan disempurnakan agar produk siap digunakan. Evaluasi ini dilakukan dimulai dari tahap *expert review* (ahli materi pembelajaran, ahli media pembelajaran, ahli desain pembelajaran) dan user review (*one-to-one review* dan *small group*). Berdasarkan dari *expert review* yang dilakukan melalui wawancara didapatkan umpan baik yang cukup baik dengan beberapa catatan tertulis, kemudian evaluasi formatif kepada pengguna secara *one-to-one* melalui wawancara, dihasilkan hasil yang sangat baik dengan beberapa catatan perbaikan.

Selanjutnya dilakukan evaluasi formatif untuk pengguna secara *small group* menggunakan angket kuesioner yang dilakukan kepada 9 mahasiswa program studi teknologi pendidikan UNJ yang sudah diambil oleh kesembilan mahasiswa dengan skor rata-rata yang didapat adalah 3,75 (sangat baik).

SIMPULAN

Penelitian pengembangan *online course* untuk mata kuliah Fotografi Pendidikan telah menghasilkan sebuah produk *online course* yang dilengkapi dengan *learning object*. Produk ini telah diinstal di LMS onlinelearning.unj.ac.id sebagai *online course* untuk mata kuliah Fotografi Pendidikan di program studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Produk ini dikembangkan menggunakan model ILDF (*Integrative Learning Design Framework*). Produk yang dikembangkan telah melewati evaluasi formatif oleh para ahli dan pengguna. Hasil tinjauan ahli menunjukkan bahwa produk ini baik dari berbagai aspek dengan beberapa perbaikan yang disarankan. Uji coba *one-to-one* juga menunjukkan bahwa produk ini sesuai dengan beberapa saran perbaikan. Evaluasi *small group* memberikan nilai rata-rata 3,75 (Sangat Baik), yang menyimpulkan bahwa *online course* ini memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan penulisan artikel jurnal ini terutama kepada para dosen yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada para ahli dan pengguna yang telah memberikan evaluasi dan masukan berharga, sehingga produk yang dikembangkan dapat mencapai kualitas yang baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim pengembangan yang telah bekerja keras menggunakan model ILDF (*Integrative Learning Design Framework*) dalam menciptakan *online course* ini. Dukungan dan kerja sama dari program studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta serta seluruh pihak yang terlibat dalam LMS onlinelearning.unj.ac.id sangat kami apresiasi. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T, *The Theory and Practice of Online Learning*, DOAB Directory of Open Access Books, 2nd edn (Nicholas Thompson, 2008) <<https://books.google.co.id/books?id=RifNwzU3HR4C>>
- Abidin, Yunus. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Belawati, Tian, *Pembelajaran Online* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019)
- Dabbagh, N, and B Bannan-Ritland, *Online Learning: Concepts, Strategies, and Application* (Pearson/Merrill/Prentice Hall, 2005)

- Dabbagh, Nada, 'Pedagogical Models for E-Learning: A Theory-Based Design Framework Nada', *International Journal of Technology in Teaching and Learning*, 1.1 (2005), 25-44
- Mujianto, Ahmad Heru, Chamdan Mashuri, Ginanjar Setyo Permadi, Rocky Ardiansyah Yudistira Putra, and Unzilla Savika Putri, *Pembelajaran E-Learning Dengan LMS Schoology* (Magetan: AE Media Grafika, 2021)
- Shank, P, and A Sitze, *Making Sense of Online Learning: A Guide for Beginners and the Truly Skeptical* (Wiley, 2004)